

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru merupakan figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Ketika semua orang membicarakan masalah pendidikan figur guru selalu terlibat dalam agenda tersebut terutama dalam proses pembelajaran di kelas, dimana guru dalam keluhuran akal budinya mentranfer ilmu yang dimiliki kepada anak didik agar menjadi manusia yang berilmu, cakap, kreatif, mandiri, berguna bagi pembangunan bangsa dan negara di masa mendatang yang ditanamkan melalui proses pembelajaran.

Kegiatan proses belajar mengajar tidak lain adalah menanamkan sejumlah norma ke dalam jiwa anak didik melalui peranan guru karena anak didik ingin belajar dengan menimba sejumlah ilmu dari guru dan guru ingin membina dan membimbing anak didik dengan memberikan sejumlah ilmu kepada anak didik yang membutuhkan.

Pelaksanaan proses belajar dan pembelajaran yang baik akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa seperti yang tertera dalam tujuan Pendidikan Nasional. Peningkatan mutu di sekolah sangat ditentukan oleh mutu pembelajaran di dalam kelas, disamping faktor lainnya seperti kurikulum, sarana dan prasarana, bimbingan belajar yang kondusif, buku

sumber, administrasi sekolah, manajemen sekolah, serta dukungan dari masyarakat.

Dikatakan dalam Konsep Dasar Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (Depdiknas, 2004: 23) proses belajar mengajar merupakan kegiatan utama di sekolah. Sekolah diberi kebebasan memiliki strategi, metode, media, dan teknik-teknik pembelajaran yang paling efektif, sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, karakteristik siswa, karakteristik guru, dan kondisi nyata sumber daya yang tersedia di sekolah. Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan yang mendidik anak usia 6-12 tahun. Dalam proses pembelajaran guru menyampaikan program perencanaan pembelajaran melalui inovasi, dengan pemanfaatan media pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengajarkan mata pelajaran matematika dengan materi pengenalan bilangan dengan menggunakan media kartu angka.

Untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM), maka pelajaran matematika yang ditetapkan dalam kurikulum harus dikembangkan pada pembelajaran yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa untuk mencapai target pembelajaran yang ingin dicapai, terutama penggunaan media pembelajaran kartu angka dalam pelajaran matematika dikelas 1 (satu).

Berdasarkan temuan dilapangan pada SD Negeri 3 di Perumnas Way Halim, bahwa prestasi belajar siswa kelas 1 masih rendah oleh sebab itu perlu dikenalkan media pembelajaran kartu angka untuk meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Way Halim kelas 1 perlu diupayakan

penggunaan media pembelajaran kartu angka. Atas dasar ini peneliti tergerak untuk mengadakan penelitian ilmiah yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran kartu angka untuk meningkatkan bagaimana cara mengukur kemampuan dibandingkan dengan mengukur prestasi siswa dalam mengenal bilangan di sekolah kelas 1.

Memperhatikan prestasi belajar siswa kelas 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1. Nilai rata-rata siswa kelas 1 pada semester 1.

No	Mata Pelajaran	Rata-rata Prestasi	KKM
1	Pendidikan Agama	67,50	62
2	Pendidikan Kewarganegaraan	68,65	60
3	Bahasa Indonesia	70,25	60
4	Matematika	52,30	62
5	Ilmu Pengetahuan Alam	70,10	62
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	71,50	61
7	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	70,50	65
8	Seni Budaya dan Keterampilan	74,00	64
9	Aksara Lampung	69,75	61
10	Bahasa Inggris	68,25	60

Sumber: Dokumen SD Negeri 3 Perumnas Way Halim

Berdasarkan dokumen di atas masih ditemui adanya prestasi belajar siswa yang masih rendah dibandingkan dengan pelajaran yang lain dan masih berada pada batas KKM.

Data hasil evaluasi pelajaran matematika kelas 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2. Hasil evaluasi pelajaran tematik dengan kartu angka/bilangan:

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1	Bagas Nnda Pratama	70,00	
2	Bambang Susila	60,25	
3	Fahri Reza	70,50	

4	Ikhsan Rizali	60,25	
5	Ranggita Dwi	60,25	
6	Utami	75,25	
7	Alis Bagus	76.25	
8	Arnelis Sutila	74,50	
9	Artika Zahra	60,00	
10	Ahmad Fauzan	75.15	
11	Cahaya Rahma	78.50	
12	Sakifa Nazwa	60.30	
13	Eni Laila	70,00	
14	Aziz Rahman	70,00	
15	Ayu Amalia	74,75	
16	Farham Hasan	62,50	
17	Chandika Chandra	76,25	
18	M Hafid	70,00	
19	Lintang Fitri	79,20	
20	Meria Syahrani	76,50	
21	M Indra Yudha	60,50	
22	Ricko	78,00	
23	Elfani Yanti	64,00	
24	Nurhasanah	78,50	
25	Salsabila Elfati	64,50	

Sumber: Dokumen SD Negeri 3 Perumnas Way Halim

Memperhatikan dokumen prestasi siswa kelas 1 di atas dapat dilihat pengelompokkan sebagaimana tertera dalam tabel berikut:

Tabel 1.3 Nilai Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Tematik

No.	Kriteria Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Rendah (rata-rata 40)	8	32 %
2.	Sedang (rata-rata 50)	6	24 %
3.	Tinggi (rata-rata 60)	11	44 %

Sumber : Daftar Nilai Tematik dengan berdasarkan data prestasi siswa kelas 1 SDN 3 Perumnas Way Halim

Diperoleh nilai rata-rata tematik yang diperoleh pada waktu ulangan semester tahun pelajaran 2012/2013 adalah 50,30 artinya belum mencapai KKM 60.

Mata Pelajaran	Rata-rata prestasi	KKM
Matematika	50,30	60

Berdasarkan dokumen diatas, prestasi mata pelajaran tematik rendah dibandingkan dengan prestasi mata pelajaran yang lain, dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditargetkan dalam kurikulum.

Nilai rata-rata murni prestasi belajar mata pelajaran tematik 50,30 siswa kelas 1 SD Negeri 3 Perumnas Way Halim pada semester 1 (satu) tahun ajaran 2012-2013 belum mencapai ketentuan belajar secara klasikal karena dari 25 siswa baru 11 siswa yang mencapai nilai > KKM sebesar 56, yang berarti baru 44 % (11 orang), semestinya ketentuan belajar harus > 80 % (20 orang).

Berdasarkan pengamatan peneliti, dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran tematik pada siswa kelas 1 SD Negeri 3 Way Halim dapat disimpulkan masih rendah karena belum mencapai KKM. Pembelajaran masih terpusat kepada guru, proses pembelajaran di dominasi oleh model pembelajaran yang

kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri. Pada umumnya guru mengajar berdasarkan kepada buku teks tanpa memperhatikan lingkungan dan kebutuhan siswa, guru mengajar dengan mentransfer ilmu melalui metode ceramah, guru kurang variatif menggunakan metode pembelajaran. Keterampilan proses seperti ini disarankan BSNP, dinilai kurang memiliki kemampuan media pembelajaran yang tepat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Interaksi pembelajaran di dalam kelas cenderung monoton.
2. Guru sering menggunakan metode ceramah,
3. Siswa pasif sebagai pendengar,
4. Pembelajaran kurang menarik ,
5. Belum diberikannya penggunaan media kartu angka
6. Rendahnya kreatifitas dan minat siswa terhadap pengenalan angka dalam bilangan rendah,
7. Guru belum terbiasa menggunakan media kartu angka dalam mengenalkan bilangan, hasil mengenal bilangan siswa belum optimal.
8. Rendahnya motivasi belajar siswa

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, dalam penelitian ini dapat dirinci rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika

dengan menggunakan media kartu angka pada siswa kelas 1

2. Apakah penggunaan media kartu angka dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas 1 ?.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran matematika dengan menggunakan media kartu angka pada siswa kelas 1.
2. Untuk mengetahui peningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan media kartu angka pada siswa kelas 1

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa:

Untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran kartu angka

2. Bagi Guru:

Referensi dan strategi memperbaiki dan menentukan media pembelajaran yang akan digunakan .

3. Bagi sekolah:

Inspirator proses pembelajaran khususnya pelajaran mengenal bilangan.